

**PERBEDAAN PERAWATAN TALI PUSAT MENGGUNAKAN
KASSA KERING STERIL DAN KASSA LEMBAB
TERHADAP LAMANYA PUPUT
DI RS TNI-AD GUNTUR GARUT**

¹Iin Patimah, ²Yuliana Dewi

Abstrak

Perawatan tali pusat untuk menghindari terjadinya infeksi pada bayi baru lahir. selama ini masih diperkenankan dilakukan dengan cara mengoleskan alkohol atau providon iodine (betadin). Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Perawatan Tali Pusat Menggunakan Kassa Kering Steril dan Kassa Lembab Terhadap Lamanya Puput tali pusat bayi baru lahir di Ruang Perinatologi RS TNI-AD Guntur Garut Tahun 2013. Metoda penelitian yang digunakan adalah dengan *Intake Group Comparison test*, sampel yang digunakan adalah 44 responden, dibagi menjadi 2 kelompok perawatan dengan menggunakan kassa kering steril saja dan kassa steril dioles betadine terlebih dahulu. Hasil penelitian dengan menggunakan kassa steril kering rata-rata lama puput tali pusat 4 hari dan kassa lembab 7 hari. Kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan lama puput tali pusat menggunakan kassa steril dan kassa lembab ($p\text{-value} = 0.0001$), atau terdapat pengaruh yang bermakna perawatan tali pusat terhadap lamanya puput tali pusat pada bayi di RS TNI-AD Guntur Garut tahun 2013. Untuk perawatan tali pusat selanjutnya disarankan menggunakan kassa steril kering.

Kata Kunci : Kassa kering setril, kassa lembab, puput tali pusat

Abstract

Umbilical cord care is the most important to avoid the occurrence of infections in newborns. Umbilical cord care is still allowed as long as done by rubbing alcohol or providon iodine. The general objective of this study was to determine the difference Umbilical Cord Care Using Dry gauze and Moist Gauze for placenta releasing on new borns in Hospital Guntur Garut in 2013. This research used the quasi experiment design Intake Group Comparison test, the sample used was 44 respondents, divided into 2 treatment groups using a dry sterile gauze and gauze moist. The results of the study by using a dry sterile gauze, the average length of cord puput 4 days and 7 days moist gauze. There are significant differences in for placenta releasing on baby brow using sterile gauze and moist gauze ($p\text{-value} = 0.0001$), or there is a significant effect of treatment on the duration of for placenta releasing on newborns in the Hospital Army Guntur Garut in 2013. To care further recommended the umbilical cord using a dry sterile gauze.

Key words: dry gauze, moist gauze, umbilical cord

PENDAHULUAN

Kasus infeksi banyak dijumpai di sejumlah negara tropis dan negara yang masih memiliki kondisi kesehatan rendah. Data organisasi kesehatan dunia WHO menunjukkan, kematian akibat infeksi di negara berkembang adalah 135 kali lebih tinggi dibanding negara maju. (Depkes RI, 2008).

Angka kematian bayi di Indonesia mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup (Sodikin, 2009). Angka ini merupakan angka tertinggi diantara negara-negara ASEAN. Penyakit penyebab kematian neonatal kelompok umur 8-28 hari tertinggi adalah infeksi sebesar 57,1% (termasuk tetanus, sepsis, diare), *feeding problem* (14,3%). Infeksi mendapatkan proporsi terbesar sebagai penyebab kematian bayi di Indonesia. (Depkes, 2007), kejadian Infeksi pada tali pusat (*omphalitis*) pada bayi menurut Gallagher (2008) sekitar 7-15% dan angka tersebut menjadi meningkat menjadi 38-87% jika *omphalitis* berkembang menjadi *mionekrosis*.

Tali pusat merupakan jaringan yang sangat unik dan bisa menjadi sumber infeksi pada bayi yang baru lahir jika tidak dirawat dengan baik dan benar, karena tali pusat merupakan pintu masuk kuman selama post partum. Setelah bayi lahir tali pusat akan dipotong dan akan mengalami membentuk luka dan memungkinkan segala bakteri dan kuman berkoloni dan

hidup di dalamnya. Bakteri yang hidup di dalam tali pusat akan menyebabkan infeksi pada tali pusat atau disebut *omphalitis* (Sumaryani, 2006).

Perawatan tali pusat sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat pemisahan tali pusat dari perut. Dalam upaya mencegah infeksi dan mempercepat pemisahan, ada berbagai cara yang telah digunakan untuk perawatan tali pusat. Salah satu cara yang disarankan oleh WHO dalam merawat tali pusat adalah dengan menggunakan pembalut kasa steril yang sering diganti.

Selain itu, sebagaimana juga disarankan oleh WHO, penelitian sebaiknya lebih diarahkan pada antiseptik dan zat-zat pengering tradisional, misalnya ASI atau kolostrum (Sodikin, 2009:59).

Banyak pendapat tentang cara terbaik untuk melakukan perawatan tali pusat, sudah dilaksanakan berbagai uji coba klinis untuk membandingkan cara penanganan tali pusat yang berbeda-beda dan semuanya menunjukkan hasil serupa. Oleh sebab itu, tidak jelas cara mana yang paling efektif untuk mencegah infeksi dan mendorong cepat lepasnya tali pusat (Sodikin, 2009:59).

Perawatan tali pusat selama ini masih diperkenankan dilakukan dengan cara mengoleskan alkohol atau povidon iodine (betadin), tetapi tidak dikompreskan karena akan menyebabkan tali pusat basah/lembab dan juga menggunakan kasa

steril kering. (JNPK-KR, 2008). Namun sampai saat ini belum ditemukan mana yang lebih efektif apakah perawatan dengan kassa kering ataupun dengan dioleskan terlebih dahulu betadine.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian *Intake Group Comparison test* yaitu membandingkan dua kelompok eksperimen dengan cara yaitu setengah kelompok untuk eksperimen yang diberi perlakuan dengan cara 1 dan setengah kelompok lain diberi perlakuan dengan cara 2 (Soegiyono, 2008).

Jumlah sampel untuk penelitian ini sampel yang digunakan adalah 22 bayi untuk setiap kelompok perawatan tali pusat baik dengan kassa kering maupun kassa lembab atau secara keseluruhan jumlah sampel adalah sebanyak 44 bayi.

Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara metoda menggunakan *checklist*, yaitu berisi pernyataan-pernyataan tentang penggunaan kassa steril kering dan kassa lembab terhadap lamanya puput di RS TNI-AD Guntur Garut.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan pengaruh perawatan tali pusat menggunakan kassa kering steril dan kassa lembab terhadap lamanya puput di RS TNI-AD Guntur Garut Tahun 2013.

Dalam hal ini analisa bivariat menggunakan *t independen*.

Penelitian ini dilaksanakan di RS TNI-AD Guntur Garut, adapun waktu pengumpulan data pada bulan Juni-Juli 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata lama puput tali pusat 5.23 hari (5 hari) dengan standar deviasi 1.84 hari. Paling tercepat puput 3 hari dan paling lama 8 hari, nilai rata-rata lama puput terletak pada *confidence interval* 95% antara 4.67 hari sampai dengan 5.79 hari.

Tabel 1 Distribusi Lama Puput Tali Pusat pada Bayi Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit TNI-AD Garut Tahun 2013

Variabel	Mean	Std. deviasi	Min – Maks	CI 95%
Lama Puput Tali Pusat	5.23	1.84	3 – 8	4.67 - 5.79

Pada penelitian ini digunakan dua pendekatan untuk perawatan tali pusat dengan menggunakan kassa kering dan betadine. Rata-rata lama puput tali pusat menggunakan kassa kering 3.64 hari (4 hari) dengan standar deviasi 0.79 hari. Sementara itu, menggunakan kassa lembab 6.82 hari (7 hari) dengan standar deviasi 1.006 hari.

Tabel 2 Distribusi Lama Puput Tali Pusat pada Bayi Menggunakan Kassa Kering Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit TNI-AD Garut Tahun 2013

Variabel	Mean	Std. deviasi	Min- Mak	CI 95%
Lama Puput Kassa Kering	3.64	0.79	3 - 5	3.29 - 3.99

Tabel.3 Distribusi Lama Puput Tali Pusat pada Bayi Menggunakan Kasa Lembab Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit TNI-AD Garut Tahun 2013

Variabel	Mean	Std. deviasi	Min- Maks	CI 95%
Lama Puput dengan Kasa Lembab	6.82	1.006	4 – 8	6.37 – 7.26

Nampak jelas perbedaan rata-rata diantara keduanya selama 3.182 (3) hari. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan lama puput tali pusat menggunakan kasa steril dan kasa lembab ($p\text{-value} = 0.0001$), atau terdapat pengaruh yang bermakna perawatan tali pusat terhadap lamanya puput tali pusat pada bayi di RS TNI-AD Guntur Garut tahun 2013.

Menurut Paisal (2008) pada sisa potongan tali pusat inilah yang menjadi sebab utama terjadinya infeksi pada bayi baru lahir. Lama penyembuhan tali pusat dikatakan cepat jika kurang dari 5 hari, normal jika antara 5 sampai dengan 7 hari dan lambat jika lebih dari 7 hari.

Hasil penelitian secara umum tampak bahwa lama put tali pusat rata-rata 5 hari, artinya masuk kedalam kategori normal, namun dari hasil penelitian ini juga ada lama puput yang cepat yaitu 3 hari dan ada yang lama sampai 8 hari. Lamanya puput tali pusat selama pengamatan peneliti tampak adanya infeksi dari bayi-bayi tertentu. Penggunaan kasa kering steril dan kasa lembab inilah

mungkin yang menjadi penyebab lamanya puput tali pusat,

Perawatan tali pusat adalah perbuatan merawat atau memelihara pada tali pusat bayi setelah tali pusat dipotong sampai sebelum puput. (Paisal, 2008). Perawatan tali pusat sebenarnya sederhana, yang penting pastikan tali pusat dan area sekelilingnya selalu bersih dan kering. Selalu mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum membersihkan tali pusat. Waktu lepas tali pusat dengan kondisi kering dapat memungkinkan penyembuhan lebih cepat, kurang dari 7 hari bahkan 4 sampai 5 hari tali pusat sudah lepas (Sodikin, 2009).

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan tali pusat dengan menggunakan kassa steril kering lebih cepat di banding menggunakan kassa dengan betadine.

Perawatan tali pusat dengan kassa lembab dilakukan dengan membersihkan dan mengeringkan tali pusat hingga pangkalnya setiap kali basah atau kotor dengan menggunakan obat antiseptik seperti povidon iodine, bila tidak tersedia antiseptik dapat dibersihkan dengan sabun dan air hangat.(Sodikin, 2009)

Menurut pendapat Sodikin (2009) kondisi tali pusat lembab menyebabkan lepas tali pusat dapat melebihi waktu lepas normal yaitu lebih dari 7 hari bahkan sampai 14 hari, dan akan lebih parah bila

terjadi infeksi memerlukan perawatan yang lebih lama.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan kassa lembab untuk merawat tali pusat tampaknya kurang efektif digunakan, karena lamanya kering juga ternyata lebih lama dan bahkan pada saat penelitian ditemukan tali pusat bayi ada yang terkena infeksi.

Oleh karenanya hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa perawatan tali pusat dengan menggunakan kassa steril kering ternyata lebih baik dan aman dalam proses penyembuhan luka pada tali pusat serta mempercepat lepasnya tali pusat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi cara perawatan tali pusat, a). penelitian menunjukkan bahwa tali pusat yang dibersihkan dengan air, sabun dan ditutup dengan kassa steril cenderung lebihcepat puput (lepas) daripada tali pusat yang dibersihkan dengan alcohol, b) Kelembaban tali pusat, tali pusat juga tidak boleh ditutup rapat dengan apapun, karena akan membuatnya menjadi lembab dan memperlambat puputnya tali pusat, juga menimbulkan risiko infeksi. c) kondisi sanitasi lingkungan sekitar neonatus, Spora C. tetani yang masuk melalui luka tali pusat, karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan. d). timbulnya infeksi pada tali pusat, karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan, misalnya pemotongan tali pusat dengan

bambu/gunting yang tidak steril, atau setelah dipotong tali pusat dibubuhi abu, tanah, minyak daun-daunan, kopi dan sebagainya. (Jitowijoyo & Kristiyanasari, 2010 : 85).

Infeksi tali pusat pada dasarnya dapat dicegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar, yaitu dengan prinsip perawatan kering dan bersih. Pemakaian antimikrobal topical pada perawatan tali pusat dapat mempengaruhi waktu pelepasan tali pusat, yaitu merusak flora normal sekitar tali pusat sehingga memperlambat pelepasan tali pusat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan kassa steril kering rata-rata lama puput tali pusat lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan kassa lembab dengan menggunakan betadine pada penelitian ini.

Disarankan untuk menggunakan kasa kering untuk perawatan tali pusat serta disarankan untuk penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perawatan tali pusat selain jenis dressing yang digunakan.

-
1. Dosen STIKes Karsa Husada Garut
 2. Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut
-

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, L.J. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Edisi 4, Jakarta : ECG.
- DepKes. (2009). Indonesia sehat, from [Http : // DepKes . RI. go. id](http://DepKes.RI.go.id).
- Gant, P. M. (1991). *Obstetri Williams*, Edisi 17, Jakarta : EGC.
- Hastono, Sutanto Priyo. 2001. *Ukuran Sampel*
- Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR). *Pelatihan Asuhan Persalinan Normal*. Dep.Kes RI. 2008.
- Mujoko, (2010). *Perawatan Tali Pusat Bayi*, from www.rocketflip.com, diperoleh tanggal 20 september 2010.
- Musbikin, (2006) . *Persiapan Menghadapi Persalinan*. Edisi 1, Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Nursalam, (2008) . *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Permanasari, D.K., Susyanto, B.E. (2009). *Perawatan Tali Pusat Terbuka, Perawatan Tali Pusat Tertutup, Lama Waktu Pelepasan*. Undergraduate Theses from YOPTUMYFKPP.1 (1), 1-2.
- Prawiroharjo, S. (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Meternal Dan Neonatal*. Jakarta : EGC.
- Simkin, P., Whalley, J., Keppler, A. (2007) . *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan & Bayi*. Jakarta.: Arcan.
- Sodikin. (2009). *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. Jakarta : ECG.
- Suyanto., Salamah, U. (2009). *Risetkebidanan Metodologi & Aplikasi*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.
- Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak FK.UI. (1985). *Ilmu kesehatan anak*, edisi 4, Jakarta : Info Medika,
- Manik, M., Asnah, N., Asiah, N. (2010). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Medan: Tidak dipublikasikan*.
- Utami, T.W. (2002). *Kajian Faktor Resiko Tetanus Neonatorumdi Kabupaten Brebes Tahun 1997-2001*, from [file:///C:/mysql/jurnal%20neonatorum .htm](file:///C:/mysql/jurnal%20neonatorum.htm), diperoleh tanggal 15 september 2010.
- Walsh, L.V. (2007). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta: ECG
- Wahyono, Heru. (1998). *Perbandingan Lama Puput Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Dengan Povidon Iodine 10% Dan Alkohol 70%*. Master thesis, Program Pascasarjana Universitas diponegoro.

Yusnita, (2010). Perawatan Tali Pusat,
From www.rocketflip.com, diperoleh
tanggal 25 September 2010.